

## ABSTRAK

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasit *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *B. timori*. Komplikasi dari filariasis adalah limfedema dan hidrokela. Kemenkes RI menetapkan sebanyak 236 kabupaten/kota daerah endemis filariasis pada tahun 2021. Penyakit ini menyebabkan disfungsi limfatik permanen dengan gejala utamanya adalah limfedema yang berdampak negatif pada kualitas hidup pasien sehingga pasien membutuhkan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden dan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita filariasis di Kabupaten Aceh Utara yang bersifat deskriptif analitik dengan jumlah sampel 54 orang yang diambil dengan cara total sampling. Penelitian ini menggunakan uji analisis *Fisher's exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan usia produktif (66,7%), perempuan (59,3%) dan bekerja (61,1%). Dukungan keluarga pada penderita filariasis di Aceh Utara termasuk dalam kategori kuat (70,4%). Kualitas hidup mayoritas responden cukup baik (48,1%). Kualitas hidup mayoritas responden pada dimensi kesehatan fisik tergolong baik (42,6%), dimensi psikologis baik (46,3%), dimensi sosial cukup baik (44,4%), dan dimensi lingkungan cukup baik (63%). Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita filariasis di Kabupaten Aceh Utara. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita filariasis di Kabupaten Aceh Utara.

**Kata kunci :** *Infeksi kronis, limfedema, disfungsi limfatik, kecacatan*

## ABSTRACT

Filariasis is a disease caused by infection of parasites *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* and *B. timori*. Complications of filariasis are lymphedema and hydrocele. The Indonesian Ministry of Health has determined that 236 districts/cities will be endemic for filariasis in 2021. This disease causes permanent lymphatic dysfunction with the main symptom being lymphedema which has a negative impact on the patient's quality of life so that the patient needs family support. The aim of this research was to determine the characteristics of respondents and to determine the relationship between family support and the quality of life of filariasis sufferers in North Aceh Regency using analytical descriptive characteristics with a sample size of 54 people taken by total sampling. This study used Fisher's exact analysis test. The research results showed that the majority of respondents were of productive age (66.7%), women (59.3%) and working (61.1%). Family support for filariasis sufferers in North Aceh is in the strong category (70.4%). The quality of life of the majority of respondents is quite good (48.1%). The quality of life of the majority of respondents in the physical health dimension is classified as good (42.6%), the psychological dimension is good (46.3%), the social dimension is quite good (44.4%), and the environmental dimension is quite good (63%). The test results show that there is a relationship between family support and the quality of life of filariasis sufferers in North Aceh Regency. It can be concluded that there is a significant relationship between family support and the quality of life of filariasis sufferers in North Aceh Regency.

**Key words :** *Chronic infections, lymphedema, lymphatic dysfunction, disability*